SKRIPSI

KORELASI ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN TINGKAT STRES AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

WANDA AYUDITHA NOOR ALIFIA
I1011221013

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KORELASI ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN TINGKAT STRES AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

WANDA AYUDITHA NOOR ALIFIA
I1011221013

Skripsi
Disusun sebagai salah satu syarat untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

KORELASI ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN TINGKAT STRES AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
WANDA AYUDITHA NOOR ALIFIA
I1011221013

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1	Pembimbing 2
Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi.,Psikolog	**Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc**
NIP. 197809092003122002	**NIP. 198101082006042002**

Penguji 1	Penguji 2
dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked	**dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc**
NIP. 19811004200801201l	**NIP. 199702152024062001**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura

dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 19811004200801201l

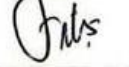
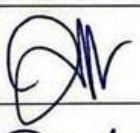
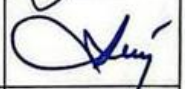
SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 7297/UN22.9/TD.06/2024

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Wanda Ayuditha Noor Alifia
Tanggal: 5 Desember 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

JABATAN	NAMA	GOL	TANDA TANGAN
1. KETUA	Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi.,Psikolog NIP. 197809092003122002	IV/C	
2. SEKRETARIS	Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc NIP. 198101082006042002	III/D	
3. PENGUJI I	dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked NIP. 198110042008012011	III/D	
4. PENGUJI II	dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc NIP. 199702152024062001	III/B	

KORELASI ANTARA *FEAR OF MISSING OUT* DENGAN TINGKAT STRES AKADEMIK MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Wanda Ayuditha Noor Alifia[1], Fitri Sukmawati[2], Ery Hermawati[3]

INTISARI

Latar Belakang: Stres akademik merupakan salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama di tingkat perguruan tinggi. Tekanan akademik yang berat sering kali diperparah oleh fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO)**,** yaitu perasaan cemas dan takut tertinggal informasi, aktivitas, atau pengalaman yang dinikmati orang lain, terutama akibat penggunaan media sosial. Fenomena ini dapat memengaruhi kesehatan mental dan performa akademik mahasiswa.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara FOMO dengan stres akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura. **Metode:** Penelitian ini merupakan studi analitik observasional desain potong lintang. Sampel penelitian merupakan 168 mahasiswa kedokteran yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner FOMO dan *Student Academic Stress Scale* (SASS). Analisis dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman*.
Hasil: Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki FOMO tingkat tinggi (81,5%) dan tidak stres akademik (54,2%). Selain itu, ditemukan bahwa terdapat hubungan signifikan dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan cukup kuat antara FOMO dan stres akademik pada Mahasiswa Prodi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura ($p = 0,000$; $r = 0,492$)
Kesimpulan: Semakin tinggi tingkat FOMO maka semakin tinggi pula tingkat stres akademik.
Kata kunci : *Fear of Missing Out*, stres akademik, mahasiswa kedokteran

---

1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Kalimantan Barat.
2) Departemen Psikologi Islam, Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Kalimantan Barat.
3) Departemen Fisiologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjung Kalimantan Barat.

CORRELATION BETWEEN FEAR OF MISSING OUT AND ACADEMIC STRESS LEVELS OF TANJUNGPURA UNIVERSITY MEDICAL STUDENTS

Wanda Ayuditha Noor Alifia[1], Fitri Sukmawati[2], Ery Hermawati[3]

ABSTRACT

Background: *Academic stress is one of the major challenges faced by students, especially at the higher education level. Heavy academic pressure is often exacerbated by the phenomenon of Fear of Missing Out (FOMO), which refers to feelings of anxiety and fear of being left out of information, activities, or experiences enjoyed by others, particularly due to the use of social media. This phenomenon can affect students' mental health and academic performance.*

Objectives: *This study aims to determine the correlation between Fear of Missing Out and academic stress in Medical Students at Tanjungpura University.*

Methods: *This study was an observational analytical study with a cross-sectional design. The research sample consisted of 168 medical students selected using the proportionate stratified random sampling technique. Variables were measured using the Fear of Missing Out questionnaire and the Student Academic Stress Scale (SASS). The analysis was conducted using the Spearman correlation test.*

Results: *The results show that the majority of students have a high level of FOMO (81.5%) and do not experience academic stress (54.2%). In addition, a significant relationship was found, with a positive correlation and a moderate strength of the relationship between FOMO and academic stress among students of the Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University ($p = 0.000$; $r = 0.492$).*

Conclusions: *The higher the level of FOMO, the higher the level of academic stress.*

Keywords*: Fear of Missing Out, academic stress, medical students*

---

1) *Medical Study Program, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*
2) *Department of Islamic Psychology, State Islamic Religious Institution of Pontianak, West Kalimantan.*
3) *Department of Physiology, Faculty of Medicine, Tanjungpura University, West Kalimantan.*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul "Korelasi antara *Fear of Missing Out* dengan Tingkat Stres Akademik Mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura" dengan sangat baik. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, dukungan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Diri saya sendiri sudah mampu melewati proses penyusunan skripsi. Menjadi pribadi yang kuat dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya sebagai Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Kedua orang tua penulis yang telah membesarkan dari kecil hingga sekarang, yaitu Bapak Ir. Didit Richardi, M.T dan Ibu Hazarina, S.Pd yang selalu memberikan nasehat dan dukungan yang tak terbalaskan baik jumlah dan kualitasnya. Serta saudara penulis, Aurelia Kayana Noor Dithasna yang selalu selalu mendukung langkah penulis.
3. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Koordinator Prodi S1 Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Puji Astuti, M.Sc, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memotivasi dan memberikan arahan penulis selama menempuh pendidikan pre-klinik di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
7. Ibu Dr. Fitri Sukmawati, M.Psi, Psikolog selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Dr. dr. Ery Hermawati, M.Sc, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. dr. Ita Armyanti, M.Pd,Ked selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. dr. Zulfa Khairunnisa Ishan, M.Sc selaku penguji kedua yang telah memberikan kritik saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Segenap staf pengajar dan administrasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
12. Sahabat penulis, Indah, Desty, Rani, Tita, Intan, Piti, dan Sipa yang telah mendukung dan membersamai penulis dari jenjang sekolah hingga skripsi ini dapat selesai.
13. Rekan dan keluarga yang disayangi penulis, Fikri, Zaky, Hisyam, Yogi, Renata, dan Dikas yang telah mendukung penuh dan banyak memberikan motivasi kepada penulis.
14. Kakak-kakak saya, kak Tsasqhia, kak Sonia, kak Freidyta, kak Ulfah, Kak Eji, kak Risma, dan kak Tiara yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dari awal hingga skripsi ini selesai.
15. Rekan seperjuangan, Rifa, Shidqey, Dhila, Uhud, Maharani, Nisrina, dan Avida Ria yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
16. Teman-teman ARTERIES dan MIKAT ASRAYA 2023/2024 yang telah mendukung penulis.
17. Seluruh orang-orang baik yang telah menyemangati, mendoakan, serta hadir ke dalam kehidupan penulis baik yang penulis kenal maupun tidak, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per-satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini akan bermanfaat untuk banyak pihak serta menjadi berkah dan amal yang tak terputus.

Pontianak, 13 Oktober 2024



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Keaslian Penelitian 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
2.1 *Fear of Missing Out* (FOMO) 6
2.1.1 Definisi 6
2.1.2 Landasan Teoritis FOMO 6
2.1.3 Gejala 7
2.1.4 Aspek Pemicu FOMO 8
2.1.5 Cara Mendiagnosis FOMO 9
2.1.6 Pengukuran FOMO 9
2.2 Stres 10
2.2.1 Definisi 10
2.2.2 Teori stres 11
2.2.3 Jenis stres 11
2.2.4 Faktor yang memengaruhi stres 12
2.3 Stres Akademik 13
2.3.1 Definisi stres akademik 13
2.3.2 Aspek-aspek stres akademik 13
2.3.3 Faktor-faktor yang memengaruhi stres akademik 14

2.3.4 Instrumen pengukuran stres akademik 15
2.4 Hubungan Stres Akademik dengan FOMO 17
2.5 Kerangka Teori 19
2.6 Kerangka Konsep 20
2.7 Hipotesis 20
BAB III METODE PENELITIAN 6
3.1 Desain Penelitian 21
3.2 Lokasi dan Waktu 21
3.2.1 Lokasi penelitian 21
3.2.2 Waktu penelitian 21
3.3 Populasi dan Sampel 21
3.3.1 Populasi target 21
3.3.2 Populasi terjangkau 21
3.3.3 Sampel 21
3.4 Besar Sampel dan Cara Pemilihan Sampel 21
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi 23
3.5.1 Kriteria Inklusi 23
3.5.2 Kriteria Eksklusi 23
3.6 Variabel Penelitian 23
3.6.1 Variabel Bebas 23
3.6.2 Variabel Terikat 23
3.7 Definisi Operasional 23
3.8 Metode Pengumpulan Data 24
3.9 Instrumen Penelitian 24
3.9.1 Kuesioner FOMO 24
3.9.2 Kuesioner *Student Academic Stress Scale* 25
3.10 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur 25
3.10.1 Validitas 25
3.10.2 Reliabilitas 26
3.11 Manajemen dan Analisis Data 26
3.11.1 Metode Pengolahan Data 26

3.11.2 Metode Analisis Data 27
3.12 Alur Penelitian 28
3.13 Etika Penelitian 28
3.14 Jadwal Penelitian 29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 30
4.1 Gambaran Penelitian 30
4.2 Hasil 32
4.2.1 Analisis Univariat 32
4.2.2 Analisis Bivariat 36
4.3 Pembahasan 37
4.3.1 Analisis Univariat 37
4.3.2 Analisis Bivariat 41
4.4 Keterbatasan Penelitian 44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 45
5.1 Simpulan 45
5.2 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA 47

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian 4
Tabel 2.1 Isi Kuesioner FOMO 10
Tabel 3.1 Definisi Operasional 23
Tabel 3.2 *Blueprint* Kuesioner FOMO 25
Tabel 3.3 *Blueprint* Kuesioner stres akademik 25
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas 26
Tabel 3.5 Jadwal Penelitian 29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden 32
Tabel 4.2 Analisis Distribusi FOMO 33
Tabel 4.3 Distribusi FOMO Berdasarkan Usia 34
Tabel 4.4 Analisis Distribusi Stres Akademik 35
Tabel 4.5 Analisis Korelasi FOMO dengan Stres Akademik 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori 19
Gambar 2.2 Kerangka Konsep 20
Gambar 3.1 Alur Penelitian 28
Gambar 4.1 Alur Pengisian *Google Form* 31
Gambar 4.2 Distribusi FOMO Berdasarkan Angkatan 33
Gambar 4.3 Distribusi FOMO Berdasarkan Jenis Kelamin 34
Gambar 4.4 Distribusi Stres Akademik Berdasarkan Angkatan 35
Gambar 4.5 Distribusi Stres Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin 36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Lolos Kaji Etik 52
Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian 53
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden 55
Lampiran 4. Lembar Identitas Responden 56
Lampiran 5. Lembar Kuesioner 57
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Kuesioner FOMO 66
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Kuesioner SASS 68
Lampiran 8. Proses Alur Pengambilan Data 70
Lampiran 9. Data Hasil Penelitian 71
Lampiran 10. Hasil Analisis Data SPSS 77
Lampiran 11. Lembar Identitas Responden 78

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: *Adrenocorticotropic Hormone*
ANS	: *Autonomic Nervous System*
CRH	: *Corticotropin Releasing Hormone*
ESSA	: *Educational Stress Scale for Adolescents*
FOMO	: *Fear of Missing Out*
HPA	: Hipofisis-Adrenal
Nomophobia	: *No Mobile Phone Phobia*
PAS	: *Perception of Academic Stress Scale*
SASS	: *Student Academic Stress Scale*
SDT	: *Self Determination Theory*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan internet dan media sosial di era global meningkat karena setiap orang ingin mengakses dan mendapatkan informasi terbaru. Namun, dikarenakan media sosial cakupannya begitu luas, dapat mengakibatkan penggunanya merasa cemas, takut, dan membuat dirinya membandingkan apa yang ia lihat di media sosial dengan kehidupan sehari-harinya.(1) Akibat dari meningkatnya popularitas perangkat digital yang menyediakan berbagai akses menyebabkan keinginan impulsif untuk terus terhubung dengan orang lain.(2) Adanya kemajuan teknologi menyebabkan besarnya potensi seseorang untuk ketinggalan informasi atau komunikasi apapun secara *online*.(3)

Saat seseorang tidak bisa berkomunikasi dan tidak mampu mengakses informasi akan menyebabkan suatu kecemasan atau ketidaknyamanan. Kecemasan yang disebabkan tidak berada didekat *smartphone* ini disebut *nomophobia*.(4) Penelitian sebelumnya terkait fenomena *nomophobia* pada mahasiswa angkatan 2020-2022 Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura menunjukkan bahwa sebanyak 125 orang mengalami fenomena *nomophobia* tingkat sedang. Hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa menggunakan internet dan ponsel pintar untuk mempelajari materi kuliah, membaca *slide* presentasi dan mendengarkan rekaman kuliah sebagai media pembelajaran, sehingga memicu untuk selalu menggunakan internet dan ponsel pintar.(5) Tingginya angka penggunaan internet akibat *nomophobia* ini ditimbulkan oleh salah satu aspek *nomophobia* yaitu takut ketertinggalan yang disebut *Fear of Missing Out* (FOMO).(4) Penelitian Felix pada tahun 2020 menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Unika Atma Jaya Jakarta cenderung mengalami FOMO dan penggunaan durasi jejaring sosial yang tinggi. Selain itu, adanya perbedaan geografis juga menjadi pemicu munculnya FOMO karena perkembangan informasi yang cenderung cepat di Ibukota Jakarta.(6) Mahasiswa mempunyai kehidupan sosial dan bertemu dengan banyak orang dengan karakteristik serta pencapaian

akademik yang berbeda-beda. Contohnya mahasiswa baru yang dihadapkan dengan cara penyesuaian belajar akibat mengalami perpindahan tingkat pendidikan dari bangku sekolah menengah ke perguruan tinggi, mahasiswa tingkat dua dengan tingkat penyesuaian belajar yang lebih baik dari mahasiswa baru, dan mahasiswa semester akhir yang dihadapkan dengan penyusunan skripsi.(1) Adanya perbedaan pencapaian ini membuat mahasiswa merasakan tekanan atau kecemasan sehingga menggunakan media sosial sebagai *coping* mengatasi tekanan hidup.(5) Seseorang yang memiliki tingkat FOMO tinggi akan memiliki kepuasan hidup yang rendah akibat merasa cemas.(7)

Akibat dari adanya fenomena FOMO ini dapat menimbulkan stres. Stres merupakan suatu kondisi yang dapat mengganggu fungsi fisik individu dalam bentuk fisiologis maupun psikologis karena suatu rangsangan negatif internal maupun eksternal, baik fisik, mental atau emosional.(8) Mahasiswa seringkali merasakan ambisi yang tinggi untuk mengejar ketertinggalan dan membuat diri mereka melakukan hal yang sebenarnya tidak ia sukai. Perasaan negatif akan muncul ketika melihat keberhasilan sesama teman atau mahasiswa lainnya. Perasaan takut ketertinggalan atau FOMO ini akan membuat mahasiswa selalu merasa harus mengikuti perkembangan informasi akademik dan berakhir pada stres akademik.(9)

Stres akademik merupakan kondisi ketika mahasiswa memberikan respon terhadap tuntutan sekolah berupa tekanan yang menimbulkan perasaan tidak nyaman, ketegangan dan perubahan tingkah laku. Stres akademik akan berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa.(10) Seseorang dengan stres akademik akan memiliki tekanan untuk berprestasi tinggi yang datang dari orang tua, keluarga, guru, teman sebaya dan diri sendiri.(11) Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan pada mahasiswa tingkat pertama tahun 2019 Universitas Tanjungpura menyatakan bahwa sebanyak 53,8% mahasiswa mengalami stres akademik tingkat tinggi.(12) FOMO akademis terjadi ketika munculnya perasaan takut jika ada teman yang lebih dahulu menyelesaikan tugas akhir dan memiliki prestasi lebih baik darinya, sehingga akan berusaha selalu terhubung dengan seseorang dan berakhir memiliki tekanan akademik berupa stres akademik apabila merasa pencapaian akademik

tidak sesuai dengan yang diharapkan.[13] Penelitian yang mempelajari tentang korelasi FOMO dengan stres akademik belum pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. Maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara FOMO dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada korelasi antara FOMO dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara FOMO dengan tingkat stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.3.2 Tujuan khusus

a. Mengetahui fenomena FOMO di kalangan mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura.
b. Mengetahui tingkat stres akademik pada mahasiswa Kedokteran Universitas Tanjungpura.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat bagi Peneliti

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan tingkat FOMO dan tingkat stres akademik pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura sehingga dapat menambah wawasan dan pembelajaran peneliti mengenai topik yang dibahas.

1.4.2 Manfaat bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan agar lebih bijaksana dalam menggunakan *smartphone* supaya tidak mengganggu

aktivitas sehari-hari, terlebih jika penggunaannya yang berlebihan sehingga dapat menimbulkan fenomena FOMO.

1.4.3 Manfaat bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kepustakaan, menambah keilmuan, dan acuan dalam melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan ilmu psikologi dan hubungan FOMO dengan stres akademik.

1.4.4 Manfaat bagi instansi Fakultas Kedokteran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan mengetahui seberapa banyak mahasiswa yang mengalami stres akademik akibat FOMO serta dapat menambah literatur penelitian mengenai topik yang dibahas.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Penelitian Saat Ini	Penelitian Terdahulu
1.	*Ayu Pratiwi et.al., 2020)*[9]	Hubungan antara *Fear of Missing Out* (FOMO) dengan Kecanduan Media Sosial pada Remaja Pengguna Media Sosial.	Variabel bebas : FOMO Variabel terikat : Stres akademik Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Sampel : Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Teknik *sampling* : *Proportionate stratified random sampling*	Variabel bebas : FOMO Variabel terikat : Kecanduan media sosial Lokasi : SMAN 14 Kabupaten Tangerang Sampel : remaja pengguna media sosial di SMA Negeri 14 Kabupaten Tangerang tahun 2019 Teknik *sampling* : *random sampling*
2.	*Felix Setiadi, Dharmady Agus, 2020)*[6]	Hubungan antara durasi penggunaan	Variabel bebas : FOMO	Variabel bebas : FOMO Variabel terikat : durasi penggunaan jejaring sosial

No	Peneliti	Judul	Penelitian Saat Ini	Penelitian Terdahulu
		jejaring sosial dan tingkat *Fear of Missing Out* di kalangan mahasiswa kedokteran di Jakarta.	Variabel terikat : Stres akademik Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak Sampel : Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Teknik *sampling* : *Proportionate stratified random sampling*	Lokasi : Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya Jakarta, Kota Jakarta Sampel : Mahasiswa Kedokteran Unika Atma Jaya Jakarta angkatan 2016, 2017 dan 2018 Teknik *sampling* : *cluster sampling*
3.	*Polii AFR, Solang DJ, Kapahang Glorideil, 2023*[1]	Hubungan antara *Fear of Missing Out* dengan Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado	Variabel bebas : FOMO Variabel terikat : Stres akademik Lokasi : Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Sampel : Mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Tanjungpura Teknik *sampling* : *Proportionate stratified random sampling*	Variabel bebas : FOMO Variabel terikat : Stres akademik Lokasi : Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado Sampel : Mahasiswa angkatan 2018 Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado Teknik *sampling* : *cluster sampling*